

**STANDARISASI DARI DAUN KIRINYUH
(*Chromolaena odorata*) DALAM BENTUK TANAMAN SEGAR
DAN SIMPLISIA KERING DARI TIGA DAERAH YANG
BERBEDA**



PAULINA ERLIANDA ANCE

2443013152

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2018

**STANDARISASI DARI DAUN KIRINYUH
(*Chromolaena odorata*) DALAM BENTUK TANAMAN SEGAR DAN
SIMPLISIA KERING DARI TIGA DAERAH YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata I
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

**PAULINA ERLIANDA ANCE
2443013152**

Telah disetujui pada tanggal 24 Mei 2018 dan dinyatakan LULUS.

Pembimbing I,



Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt.
NIK. 241.03.0558

Pembimbing II,



Henry K. S., S.Si., M.Si., Apt.
NIK. 241.97.0283

Mengetahui,
Ketua Penguji



(Dra. Hj. Liliek S. Hermanu, M.S., Apt)
NIK. 241.81.0084

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul: **Standarisasi dari Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) dalam Bentuk Tanaman Segar dan Simplisia Kering dari Tiga Daerah yang Berbeda** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 24 Mei 2018



Paulina Erianda Ance
2443013152

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 24 Mei 2018



Paulina Erianda Ance
2443013152

ABSTRAK

STANDARISASI DARI DAUN KIRINYUH (*Chromolaena odorata*) DALAM BENTUK TANAMAN SEGAR DAN SIMPLISIA KERING DARI TIGA DAERAH YANG BERBEDA

PAULINA ERLIANDA ANCE
2443013152

Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) digunakan secara tradisional untuk pengobatan luka, amenore, antidiabetes dan antimikroba. Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa belum adanya acuan mengenai standarisasi simplisia daun kirinyuh. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan makroskopis dan mikroskopis tanaman segar daun kirinyuh diperoleh dari daerah Surabaya, dan menetapkan profil parameter kualitas simplisia secara spesifik dan non spesifik. Simplisia daun kirinyuh didapatkan dari tiga daerah berbeda (Bogor, Malang dan Surabaya). penetapan parameter kualitas yaitu parameter spesifik meliputi identitas, organoleptis, mikroskopis, penetapan kadar sari larut, skrining fitokimia, profil kromatogram secara Kromatografi Lapis Tipis, profil spektrum secara spektrofotometer UV-Vis dan Inframerah, penetapan kadar (alkaloid, fenol dan flavonoid). Parameter non spesifik meliputi kadar abu total, kadar abu larut air, kadar abu tidak larut asam, kadar air dan ph simplisia. Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan daun kirinyuh memiliki daun bentuk oval pada bagian tengah daun, runcing ujung atas dan bawah, permukaan atas dan bawah berwarna hijau, tepi daun berombak, 6,4 – 11,8 cm (P), 3,3 – 5,9 cm (L), tulang daun menyirip, tekstur daun berbulu halus dan filotaksis daun tunggal berhadapan, secara mikroskopis memiliki fragmen-fragmen yang sama dengan simplisia kering, kadar sari larut etanol $\geq 12\%$, kadar sari larut air $\geq 20\%$, fase gerak yang dapat digunakan untuk profil kromatogram secara KLT yaitu kloroform : etil asetat (15:1), profil spektrum dengan spektrofotometer UV-Vis memiliki panjang gelombang 533,5 nm, 500 nm, 534,5 nm, 501,5 nm, 284,5 nm, 289 nm dan 292 nm, profil spektrum dengan spektrofotometer inframerah memiliki bilangan gelombang ialah $3266,28\text{ cm}^{-1}$ - $3282,21\text{ cm}^{-1}$, $1416,01\text{ cm}^{-1}$, $1514,53\text{ cm}^{-1}$, $1514,93\text{ cm}^{-1}$, $1245,35\text{ cm}^{-1}$ - $1251,27\text{ cm}^{-1}$, $1022,32\text{ cm}^{-1}$ - $1061,17\text{ cm}^{-1}$, kadar flavonoid $\geq 0,4\%$, fenol $\geq 1,0\%$ dan alkaloid $\geq 1,0\%$, kadar abu total $\leq 14\%$, kadar abu larut air $\leq 5\%$, kadar abu tidak larut asam $\leq 10\%$, kadar air $\leq 11\%$ dan rentang pH simplisia 5-7.

Kata Kunci : Daun kirinyuh, simplisia, standarisasi.

ABSTRACT

STANDARDIZATION OF SIAM WEED (*Chromolaena odorata*) LEAVES IN FRESH AND DRY POWDER FORM COLLECTED FROM THREE DIFFERENT AREAS

PAULINA ERLIANDA ANCE
2443013152

Siam weed (*Chromolaena odorata*) is used traditionally for treatment lesoin, amenorrhea, antidiabetic and antimicrobial. Based on previous research, there is no reference about the standardization Siam Weed leaves dried powder. This study aims to determine macroscopic and microscopic of siam weed leaves fresh plant obtained from, Surabaya, to determine the spesific and non spesific quality profile of dried powder of siam weed leaves dried powder obtained from defferent areas (Bogor, Malang and Surabaya). The spesific parameter that used were identity, organoleptic, microscopic, determination of soluble extract, phytochemical screening, determination chromatogram profile using Thin Layer Chromatography, determination spectrum profile using spektrophotometer UV-Vis and Infrared, determination of alkaloid, phenol and flavonoid content. Non spesific parameters that used were the determination of total ash value, water soluble ash value, acid insoluble ash value, drying losses and pH. Based on result of the study, it was concluded that siam weed fresh plant leaves have elliptico-oblongus shape, acutus shape for the upper and lower base, green colored for the top and bottom surfaces, adge shape for the wavy , 6.4-11.8 (L), 3.3-5.9 (W), wavely leaf rib, fluffy leaf texture, and the position of facing a single, microscopically have the fragments as same as the dried powder fragments, ethanol soluble concentration $\geq 12\%$, water soluble concentration $\geq 20\%$, solvent can be used for chromatogram profile in TLC is chloroform : ethyl acetate (15:1), spectral profile with spektrophotometer UV-Vis have wavelength 533.5 nm, 500 nm, 534.5 nm, 501.5 nm, 284.5 nm, 289 nm and 292 nm, spectral profile with IR spektrophotometers have wavenumber 3266.28 cm^{-1} - 3282.21 cm^{-1} , 1416.01 cm^{-1} , 1514.53 cm^{-1} , 1514.93 cm^{-1} , 1245.35 cm^{-1} , 1249.52 cm^{-1} dan 1251.27 cm^{-1} , flavonoid content $\geq 0.4\%$, phenol content $\geq 1.0\%$ and alkaloid content $\geq 1.0\%$, total ash content $\leq 14\%$, water ash soluble $\leq 5\%$, acid unsoluble ash $\leq 10\%$, drying losses $\leq 11\%$ and range pH 5-7.

Keywords : Siam wead leaves, dried powder, standardization.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya, Sehingga skripsi dengan judul **“Standarisasi dari Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) dalam Bentuk Tanaman Segar dan Simplisia Kering dari Tiga Daerah Yang Berbeda”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai, melindungi dan membimbing penulis mulai dari awal penyusunan hingga terselesainya skripsi ini.
2. Sumi Wijaya, S.Si. Ph. D., Apt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan pengarahan, saran, semangat dan dukungan moral yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Henry K. Setiawan, S. Si., M.Si., Apt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan pengarahan, saran, semangat dan dukungan moral yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Liliek S. Hermanu, M.S., Apt., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna

untuk skripsi ini.

5. Restry Sinansari, M. Farm., Apt., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi ini.
6. Dr. Y. Lannie Hadisoewignyo, S.Si., M.Si., Apt., selaku Penasehat Akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Pimpinan Fakultas Farmasi yang telah mendampingi dan membimbing selama proses perkuliahan mulai dari awal sampai akhir.
8. Seluruh Dosen Fakultas Farmasi yang telah mendampingi dan membimbing selama proses perkuliahan dari awal sampai akhir perkuliahan.
9. Para Kepala Laboratorium Fitokimia, Labaoratorium Botani Farmasi, Laboratorium Penelitian dan Laboratorium Bioanalisis di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyediakan fasilitas laboratorium selama penelitian berlangsung.
10. Para Laboran Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu di laboratorium selama penelitian.
11. Bapak, Mama, Dino, Gusti dan keluarga besar yang telah memberikan banyak bantuan baik secara moril, materiil dan doa sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
12. Teman-teman seperjuangan, khususnya Rosaria W. A. Leba, Lucyanna A. L. Ano, Maria H. C. Bata, Bernadetha D. N. Koni dan Maria M. T. Ladjar yang selalu memberi bantuan, semangat dan doa mulai penyusunan hingga terselsaikan skripsi ini.
13. Ivana Rahayu Latuasan, Firenciana Graciana, kak Yufita Ratnasari, Kak Winna E.Tiari, Maria I. S. Oman, Mba Ainun Anugerah, Chintia Matondang yang sudah memberikan bantuan, semangat dan doa

melalui penyusunan hingga terselesaikan skripsi ini

14. Pihak-pihak lain yang telah mendampingi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dikarenakan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik diperlukan demi penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas perhatian pembaca sekalian.

Surabaya, 3 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	8
1.4 Manfaat	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan tentang Tanaman Kirinyuh.....	10
2.1.1 Morfologi Tanaman	10
2.1.2 Klasifikasi Daun Kirinyuh	12
2.1.3 Nama Daerah.....	12
2.1.4 Kandungan Daun Kirinyuh	13
2.1.5 Kegunaan Daun Kirinyuh.....	13
2.2 Tinjauan tentang Simplisia.....	14
2.2.1 Pengertian tentang Simplisia.....	14
2.2.2 Proses Pembuatan Simplisia	14
2.3 Parameter Uji Simplisia	16
2.3.1 Parameter Non-Spesifik.....	16

	Halaman
2.3.2 Parameter Spesifik	18
2.4 Tinjauan tentang Skrining Fitokimia	22
2.4.1 Arti dan Tujuan Skrining Fitokimia	22
2.4.2 Syarat-Syarat Skrining Fitokimia	26
2.5 Tinjauan tentang Kromatografi Lapis Tipis untuk Ekstrak Daun Kirinyuh	26
2.6 Tinjauan tentang Spektrofotometri	28
2.7 Tinjauan tentang Spektrofotometer <i>infrared</i>	29
2.8 Tinjauan tentang MMI-Malang Batu-Malang, Balitro Bogor dan Surabaya	31
2.8.1 MMI Malang	31
2.8.2 Balitro Bogor	32
2.8.3 Surabaya	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Bahan Penelitian	33
3.2.1 Bahan Tanaman	33
3.2.2 Bahan Kimia	33
3.3 Alat-alat	34
3.4 Metode Penelitian	34
3.4.1 Rancangan Penelitian	34
3.5 Tahapan Penelitian	35
3.5.1 Penyiapan Bahan Segar	35
3.5.2 Pengumpulan Bahan Kering	35
3.5.3 Standarisasi Simplisia Daun Kirinyuh	36
3.6 Skema Kerja	45

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Analisis Data	46
4.1.1 Hasil Karakteristik Tanaman Segar	46
4.2 Standarisasi Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	49
4.2.1 Parameter Spesifik.....	49
4.2.2 Parameter Non-Spesifik	78
4.3 Pembahasan.....	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan Kimia Tanaman Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	13
4.1 Hasil Pengamatan Morfologi Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	47
4.2 Rangkuman Hasil Pengamatan Mikroskopis Daun Segar Tanaman Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Media Air	49
4.3 Hasil Pengamatan Organoleptis Simplisia Kering daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>)	50
4.4 Hasil Pengamatan Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) Dari Tiga Daerah Berbeda dalam Media Air, Kloralhidrat dan Floroglusin HCl dalam Perbesaran 10×42	51
4.5 Hasil Uji Kadar Sari Larut dalam Pelarut Tertentu dari Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	52
4.6 Hasil Pengamatan Reaksi Identifikasi pada UV 366 nm dari Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>)	52
4.7 Nilai <i>R_f</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1)	54
4.8 Nilai <i>R_f</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Etanol : Etil Asetat (8:2)	56
4.9 Nilai <i>R_f</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak n-Heksana : Etil Asetat (3:1)	58
4.10 Nilai <i>R_f</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Metanol : Etil Asetat (1:1)	60
4.11 Nilai <i>R_f</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Toluen :	

Tabel	Halaman
Etil Asetat (4:1)	62
4.12 Hasil Pengamatan Skirining Fitokimia Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	63
4.13 Nilai <i>Rf</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1) dengan Penampak bercak Liebermann Burchard	65
4.14 Nilai <i>Rf</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1) dengan Penampak bercak FeCl ₃ 1%	67
4.15 Nilai <i>Rf</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1) dengan penampak bercak Dragendorff	69
4.16 Nilai <i>Rf</i> dari KLT Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromoalena odorata</i>) dalam Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1) dengan penampak bercak AlCl ₃ 1%	71
4.17 Rekapitulasi Pita Absorbansi <i>Infrared</i> dari Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	72
4.18 Spektrum UV Golongan Senyawa dari Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dari Tiga Daerah Berbeda	73
4.19 Hasil Pengamatan Kurva Baku Kuersetin pada Penetapan Kadar Flavonoid	75
4.20 Hasil Pengamatan Absorbansi Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) pada Penetapan Kadar Flavonoid	75
4.21 Hasil Pengamatan Kurva Baku Asam Tanat pada Penetapan Kadar Fenol.....	76
4.22 Hasil Pengamatan Absorbansi Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) pada Penetapan Kadar Fenol	76
4.23 Hasil Pengamatan Kurva Baku Kafein pada Penetapan Kadar Alkaloid	77

Tabel	Halaman
4.24 Hasil Pengamatan Absorbansi Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) pada Penetapan Kadar Alkaloid.....	78
4.25 Hasil Pengamatan Parameter Non-Speksifik Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dari Tiga Daerah Berbeda.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bentuk Daun dan Bunga Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	13
4.1 Hasil Pengamatan Makroskopis Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>)	47
4.2 Penampang Melintang Daun Segar Tanaman Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Media Floroglusin HCl dalam Perbesaran 10×42,1	48
4.3 Penampang Membujur Epidermis Bawah Daun Segar Tanaman Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dalam Media Air dalam Perbesaran 10×42,3	48
4.4 Penampang Membujur Epidermis Bawah Daun Segar Tanaman Kirinyuh (<i>Chromoalaena odorata</i>) dalam Media Air dalam Perbesaran 10×42,3	48
4.5 Simplisia Kering Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	50
4.6 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat (15:1).....	51
4.7 Hasil Pengamatan Profil Kromatogarfi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Etanol : Etil Asetat (8:2)	55
4.8 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplsia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak <i>n</i> -heksan : Etil Asetat (3:1)	57
4.9 Hasil Pengamatan Profil Kromatogarfi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Metanol : Etil Asetat (1:1)	59
4.10 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Toluena : Etil Asetat (4:1)	61

Gambar	Halaman
4.11 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat dengan Penampak Bercak Liebermann Burchard	64
4.12 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat dengan penampak bercak FeCl ₃ 1%	66
4.13 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dengan Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat dengan Penampak Bercak Dragendorff	68
4.14 Hasil Pengamatan Profil Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaean odorata</i>) dengan Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat dengan Penampak Bercak AlCl ₃ 1%	70
4.15 Perbandingan Spektrum Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dari Daerah Surabaya (A), Bogor (B) dan Malang (C)	73
4.16 Perbandingan Spektrum UV Simplisia Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>) dari Daerah Surabaya (A)	74
4.17 Grafik Kurva Baku Kuersetin.....	75
4.18 Grafik Kurva Baku Asam Tanat.....	76
4.19 Grafik Kurva Baku Kafein	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Surat Determinasi Tanaman Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	98
B. Hasil Karakteristik Makroskopis Tanaman Segar Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	99
C. Hasil Pemeriksaan Standarisasi Parameter Spesifik Simplisia Kering Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	100
D. Hasil Pemeriksaan Standarisasi Parameter Non Spesifik Simplisia Kering Daun Kirinyuh (<i>Chromolaena odorata</i>).....	122